

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dengan 2 (dua) variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²⁸ Penelitian ini juga menggunakan statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk Studi Korelasi (hubungan dua faktor/ variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara perepsi siswa tentang kewajiban shalat berjamaah terhadap intensitas shalat berjamaah di SMP Al-Azhar 29 BSB Semarang.

²⁸ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.12.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian adalah di SMP Al-Azhar 29 BSB kec.Mijen kab.Semarang. sekolah ini terdapat 4 kelas yang mana jumlah keseluruhan 1 siswa. Kelas ini terdiri dari kelas 8 (2 kelas). Siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda, memiliki sifat yang berbeda-beda menjadikan pemikiran dan menimbulkan kesan berbeda-beda terhadap kewajiban dan intensitas shalat berjamaah. Dengan demikian, peneliti menggunakan SMP Al-Azhar sebagai tempat penelitian. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian adalah kurang lebih selama 30 hari yaitu antara tanggal bulan juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Disekolah SMP Al-Azhar BSB memiliki jumlah siswa 151 siswa, dan semuanya beragama Islam. Karena obyek penelitian yang akan digunakan adalah orang yang sudah mendapat kewajiban melaksanakan Shalat, maka dalam

²⁹Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 61.

penelitian ini populasinya adalah jumlah jumlah siswa kelas 8 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 52 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Mengingat populasi yang diambil 52 siswa, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau lebih. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan merupakan penelitian sampel dengan mengambil 100% populasi yaitu sebesar 52 siswa.

Untuk mendapatkan sampel yang representatif maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *propotionate stratified random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada pada populasi itu.

Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas 8 Al-Fatihah sebanyak 26 siswa.
- b. Siswa kelas 8 Al-Baqarah sebanyak 26 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua macam variabel yaitu:

- a. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen. Maka variabel independen pada penelitian ini adalah persepsi tentang di wajibkannya kegiatan shalat berjamaah di sekolah, indikatornya adalah:
 - 1) Keharusan tentang diwajibkannya kegiatan shalat berjamaah di sekolah.
 - 2) Hukuman mengenai diwajibkannya kegiatan shalat berjamaah di sekolah.
 - 3) Keterikatan mengenai diwajibkannya shalat berjamaah di sekolah

³⁰ Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 2.

- b. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Maka variabel dependennya adalah intensitas pelaksanaan shalat berjamaah, indikatornya meliputi:
- 1) Frekuensi dalam melaksanakan Shalat Berjamaah
 - 2) Kontinuitas dalam melaksanakan Shalat Berjamaah
 - 3) Kesungguhan dalam melaksanakan Shalat Berjamaah

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data hasil penelitian dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang (bukan mengukur). Data kontinum adalah data yang diperoleh sebagai hasil dari pengukuran.³¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif kelompok diskrit, yaitu penelitian ini menghitung jumlah shalat berjamaah seseorang dalam sehari semalam.

³¹ Soegiyono, *Statistik Untuk Penelitian ...*, hlm. 23.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data terbagi dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari siswa SMP Al-Azhar BSB. Yaitu mengenai nilai-nilai mata pelajaran Agama Islam masing-masing dari individu dan berapa intensitas shalat berjamaah yang dilakukan dalam sehari semalam.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi pada saat siswa SMP Al-Azhar melaksanakan shalat berjamaah.

c. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Angket yaitu bentuk tanya jawab secara tertulis, dengan menggunakan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi siswa dan

intensitas shalat berjamaah siswa SMP Al-Azhar BSB Semarang.

2. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari teknik pengumpulan data yang lain, adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain, maka teknik ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Seperti telah dijelaskan, dengan menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti memegang *check-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan alat-alat bantu lainnya sesuai dengan kondisi lapangan antara lain: buku, kamera, dan *tape recorder*.³²

³² Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274-275

F. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Data Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data tentang intensitas shalat berjamaah . Dalam analisis ini peneliti memasukkan perolehan hasil angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x N}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung variabel x

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

N = *number of cases*³³

- b. Menghitung *Mean* (rata-rata hitung) dari variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

$\bar{y}$ = Rata-rata hitung variabel y

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

N = *number of cases*

- c. Menghitung Deviasi Standar variabel X, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

³³Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2010), hlm.36.

SD = deviasi standar dari variabel

- d. Menghitung Deviasi Standar variabel Y, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = deviasi standar dari variabel³⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji Liliefors untuk menguji normalitas data. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 = berdistribusi normal

H_a = tidak berdistribusi normal

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut dapat ditempuh melalui prosedur berikut:

Pengamatan $x_1, x_2, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2,$

$\dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Keterangan:

x_i = Data pengamatan

³⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan dan Humaniora* ..., hlm.36.

$\bar{x}$ = Rata-rata sampel

s = Simpangan baku sampel

($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

a) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

b) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

c) Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

d) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini L_0 . Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk uji Liliefors untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar, dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.³⁵

3. Uji Linearitas

³⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 466-467

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Untuk itu akan terlebih dahulu diuji linearitas regresi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. JK (T)
- b. $JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
- c. $JK_{\text{reg(b/a)}} = b \times (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n})$
- d. $JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg(a)}} - JK_{\text{reg(b/a)}}$
- e. $JK(G) = \sum_X \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right]$
- f. $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$
- g. $RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$
- h. $RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$
- i. $RJK(G) = \frac{JK(G)}{n-k}$
- j. $F_{\text{hitung}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$
4. Mencari Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

5. Uji signifikan korelasi variable X dan Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$